



► LIGA 2

Gibran Temui Haryadi Suyuti

JOGJA—Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, bertemu Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti membahas berbagai hal mulai dari kerja sama daerah hingga pertandingan Liga 2 antara PSIM melawan Persis Solo.

Di akhir pertemuan, keduanya bahkan sempat bertukar *jersey* klub sepak bola dari masing-masing kota yang akan saling berhadapan di pertandingan Grup C Liga 2 pada 12 Oktober.

“Ada beberapa agenda yang kami bahas. Mulai dari rencana untuk memperbarui perjanjian kerja sama daerah, *expo smart city*, dan *last but not least*, sedikit menyinggung pertandingan Liga 2 antara PSIM dan Persis,” kata Haryadi Suyuti sesuai pertemuan di Balai Kota Jogja, Kamis (7/10).

Terkait dengan pertandingan Liga 2 antara PSIM dan Persis di Stadion Manahan, kedua wali kota berharap pertandingan berjalan aman. “Kalau dua wali kota sudah bertukar *jersey*, maka itu adalah tanda persahabatan. Sesuai salam sepak bola yaitu persahabatan.

Tentunya pertandingan pun harus demikian tanpa meninggalkan kompetisi yang sehat,” kata Haryadi.

Sedangkan Gibran mengimbau seluruh suporter untuk lebih baik menonton pertandingan dari rumah.

Terkait keamanan di lapangan, Gibran memastikan jika Solo sebagai tuan rumah akan menjamin keamanan seluruh klub.

“Sejauh ini aman. Latihan juga aman. Tenang saja, tanggung jawab saya,” katanya yang menyebut dimungkinkan akan dilakukan pengetatan keamanan saat pertandingan.

Wilayah Aglomerasi

Menurut Haryadi, Pemerintah Kota Jogja dan Pemerintah Kota Surakarta pernah memiliki perjanjian kerja sama daerah tentang kebudayaan meliputi pendidikan, kebudayaan, pariwisata, ekonomi, dan transportasi, namun sudah berakhir beberapa tahun lalu.

Haryadi berharap perjanjian kerja

sama daerah yang bertemakan kebudayaan tersebut dapat dijalin kembali, terlebih Solo dan Jogja dapat dikatakan sebagai sebuah kawasan aglomerasi yang tidak terpisahkan.

“Sudah ada layanan kereta yang menghubungkan kedua kota, perputaran roda perekonomian antara Jogja dan Solo juga sudah berjalan cukup lama. Banyak pedagang dari Solo berjualan di Jogja begitu juga sebaliknya,” katanya.

Pembaruan kerja sama tersebut, lanjut Haryadi, akan dilakukan dengan peningkatan pada sisi kualitas dan kuantitas.

Adapun, Gibran juga mendukung rencana untuk menjalin kembali kerja sama yang sempat terputus tersebut.

“Bagaimanapun juga, kami harus memanfaatkan konektivitas yang baik antara Jogja dan Solo. Sudah ada layanan KRL dan nanti ada jalan tol. Konektivitas ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk promosi wisata dan budaya,” katanya. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005